

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *CASE METHOD* TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA KELAS X
DI SMA NEGERI 2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh:
SILVI ANGRAINI
NPM (1910013311006)**



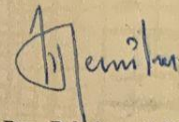
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Silvi Angraini
Npm : 1910013311006
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penggunaan Model *Case Method* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas X di SMA Negeri 2 Padang

Padang, 21 Februari 2023

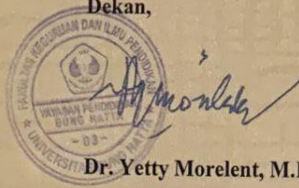
Disetujui oleh:
Pembimbing,



Dra. Pebriyenni, M. Si.

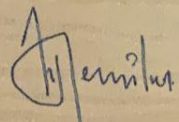
Mengetahui,

Dekan,



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi,



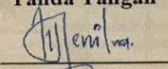
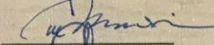
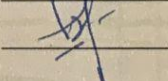
Dra. Pebriyenni, M.Si.

PENGESAHAN UJIAN

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Selasa tanggal Dua Puluh Satu bulan Februari tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga bagi:.


Nama : **Silvi Angraini**
Npm : **1910013311006**
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : **Pengaruh Penggunaan Model *Case Method* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas X di SMA Negeri 2 Padang**

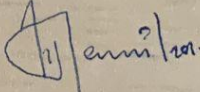
Tim Penguji:

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dra. Pebriyenni, M.Si	(Ketua Penguji)	
2.	Dr. M. Nursi, M.Si.	(Anggota Penguji 1)	
3.	Dr. Muslim, S.H., M.Pd.	(Anggota Penguji 2)	

Lulus Ujian Tanggal : 21 Februari 2023

Mengetahui,


Dekan,
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi,

Dra. Pebriyenni, M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Silvi Angraini**
Npm : 1910013311006
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Univeristas : Universitas Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Sesungguhnya Skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya tulisan saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi ini yang saya peroleh dari hasil karya tulisan orang lain, telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
2. Jika pembuatan Skripsi, baik dalam penulisan skripsi secara keseluruhan maupun ternyata terbukti dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak lain manapun.

Padang, 21 Februari 2023
Yang Menyatakan,



Silvi Angraini
1910013311006

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *CASE METHOD* TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA KELAS X
DI SMA NEGERI 2 PADANG**

Silvi Anggraini¹, Pebriyenni¹

¹Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: silvianggraini257@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Case Method* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas X di SMA Negeri 2 Padang. Jenis penelitian adalah eksperimen dengan populasi siswa kelas X yang terdiri dari 10 kelas (360 orang siswa). Rancangan penelitian adalah *pretest posttest control group design*. Pada design ini terdapat dua kelompok yang terpilih secara *random sampling* yaitu kelas X.E5 dan X.E10. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 72 orang siswa. Kelas X.E5 merupakan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan model *Case Method*, dan X.E10 merupakan kelas kontrol dengan metode ceramah. Teknik pengumpulan data berupa tes. Berdasarkan kategori pembagian *N-Gain* persen didapatkan nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen sebesar 62,16% dengan kategori cukup efektif. *N-Gain* persen pada kelas kontrol sebesar 50,81% pada kategori kurang efektif. Dengan demikian, dilihat dari *N-Gain* persen pada kelas eksperimen cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t, menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai t_{hitung} 13,96 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,94 pada taraf nyata signifikan 0,025. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dimana terdapat pengaruh penggunaan model *Case Method* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas X di SMA Negeri 2 Padang.

Kata Kunci: *Case Method*, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila

**THE INFLUENCE OF USING THE CASE METHOD MODEL ON THE
LEARNING OUTCOMES OF CLASS X PANCASILA EDUCATION
AT SMA NEGERI 2 PADANG**

Silvi Anggraini¹, Pebriyenni¹

¹*Pancasila and Citizenship Education Study Program*

Department of Social Sciences Education

Faculty of Teacher Training and Education

Bung Hatta University

E-mail: silvianggraini257@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using the Case Method model on the learning outcomes of Pancasila Education class X at SMA Negeri 2 Padang. This type of research is an experiment with a population of class X students consisting of 10 classes (360 students). The research design was a pretest posttest control group design. In this design, there were two groups selected by random sampling, namely class X.E5 and X.E10. The number of samples in this study were 72 students. Class X.E5 is an experimental class that is given treatment, namely learning using the Case Method model, and X.E10 is a control class with the lecture method. Data collection techniques in the form of tests. Based on the N-Gain percent distribution category, the average score between the pretest and posttest of the experimental class was 62.16%, which was quite effective. The N-Gain percent in the control class is 50.81% in the less effective category. Thus, seen from the N-Gain percent in the experimental class is quite effective in improving student learning outcomes. From the results of testing the hypothesis using the t-test, it shows that $t_{count} > t_{table}$ with a t_{count} of 13.96 and a t_{table} value of 1.94 at a significant level of 0.025. Based on the results of the study it can be concluded that H_1 is accepted where there is an effect of using the Case Method model on the learning outcomes of Pancasila Education class X at SMA Negeri 2 Padang.

Keywords: Case Method, Learning Outcomes, Civic Education

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Case Method* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas X di SMA Negeri 2 Padang”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Ibu Dra. Pebriyenni, M.Si sebagai pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, ilmu dan mengarahkan serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Nursi, M.Si dan Bapak Dr. Muslim, S.H., M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ketua Prodi PPKn FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Bapak/Ibu dosen program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah

memberikan ilmu kepada peneliti selama kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

5. Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum sebagai Dekan. dan Ibu Dra. Zulfa Amrina M.Pd. sebagai Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Bapak Mahyan, S.Pd., M.M. sebagai Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas (PSMA) yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Nurmalinda, S.Pd sebagai Guru pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 2 Padang yang telah mengizinkan dan mendukung penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Terutama kepada kedua orang tua penulis yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat dan materil kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya.

Padang, 21 Februari 2023

Peneliti

Silvi Anggraini

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN UJIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Tinjauan Tentang Belajar dan Pembelajaran.....	11
a. Pengertian Belajar.....	11
b. Pengertian Pembelajaran	11
2. Tinjauan Tentang Pembelajaran Pendidikan Pancasila.....	13
a. Pengertian Pendidikan	13
b. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan...	14
c. Pengertian Pendidikan Pancasila	14
d. Tujuan Pendidikan Pancasila	15
e. Karakteristik Pendidikan Pancasila	16
f. Ruang Lingkup Pendidikan Pancasila	17
3. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran <i>Case Method</i>	20
a. Pengertian Model Pembelajaran	20
b. Pengertian Model <i>Case Method</i>	21
c. Langkah-Langkah Model <i>Case Method</i>	22
d. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Case Method</i>	24
4. Tinjauan Tentang Hasil Belajar	25
a. Pengertian Hasil Belajar	25

b. Faktor-Faktor Mempengaruhi Hasil Belajar.....	27
c. Indikator Hasil Belajar.....	28
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel.....	34
C. Jenis Data.....	36
D. Sumber Data.....	37
E. Pelaksanaan Penelitian.....	37
F. Instrumen.....	45
G. Teknik Pengumpulan Data.....	53
H. Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	58
1. Deskripsi Data.....	58
a. Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	59
b. Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	63
2. Analisis Hasil Penelitian.....	67
a. Hasil Tes Uji Coba Soal.....	67
b. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	72
c. Hasil <i>N-Gain</i> Persen.....	74
1) Hasil Uji Normalitas.....	77
2) Hasil Uji Homogenitas.....	80
3) Hasil Uji Hipotesis.....	81
4) Uji T.....	82
B. Pembahasan.....	83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA.....	90
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
01. Rancangan Penelitian Eksperimen.....	34
02. Kelas Sampel Penelitian di SMA 2 Negeri Padang	36
03. Rancangan Pelaksanaan Penelitian di Kelas Eksperimen.....	39
04. Rancangan Pelaksanaan Penelitian di Kelas Kontrol	43
05. Kisi-Kisi Instrumen Tes	47
06. Klasifikasi Validitas	48
07. Klasifikasi Taraf Kesukaran Butir Soal	50
08. Klasifikasi Daya Pembeda Soal	51
09. Klasifikasi Reliabilitas	52
10. Kategori Pembagian <i>N-Gain Score</i>	54
11. Kategori Tafsiran Efektivitas <i>N-Gain</i> Persen	55
12. Uji Validitas 1	68
13. Uji Validitas 2	69
14. Hasil Uji Reliabilitas	70
15. Hasil Uji Tingkat Kesukaran	71
16. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	72
17. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	73
18. Hasil Uji <i>N-Gain</i> Persen Kelas Eksperimen	74
19. Hasil Uji <i>N-Gain</i> Persen Kelas Kontrol.....	76
20. Hasil Uji Normalitas	78
21. Hasil Uji Homogenitas.....	81
22. Hasil Uji Hipotesis	81
23. Hasil Uji <i>t</i>	82

DAFTAR BAGAN

Bagan:	Halaman
01. Kerangka Berpikir.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Halaman
01. Hasil Ujian MID Semester X.E5	93
02. Hasil Ujian MID Semester X.E10	94
03. Hasil Ujian MID Semester X.E7	95
04. Modul Ajar Kelas Eksperimen Pertemuan I	96
05. Modul Ajar Kelas Eksperimen Pertemuan II.....	105
06. Modul Ajar Kelas Kontrol Pertemuan I.....	111
07. Modul Ajar Kelas Kontrol Pertemuan II.....	117
08. Lembar Observasi	122
09. Lembar Wawancara Observasi Awal dan Wawancara Siswa	123
10. Lembar Wawancara Guru	124
11. Soal Tes Awal	125
12. Lembar Jawaban Soal Tes Awal.....	130
13. Uji Coba Tes Kelas Netral	140
14. Uji Validitas I dan II	142
15. Tabel Rhitung.....	144
16. Analisis Reliabilitas Soal	145
17. Analisis Tingkat Kesukaran Soal	146
18. Daya Pembeda Soal	147
19. Soal Tes Akhir	149
20. Lembar Jawaban Tes Akhir	154
21. Lembar Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	164
22. Lembar Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	165
23. Hasil Output <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Sampel	166
24. Hasil Uji <i>N-Gain</i> Persen	170
25. Uji Normalitas.....	173
26. Uji Homogenitas	174
27. Uji Hipotesis	175
28. Uji t	175
29. T tabel	176
30. Dokumentasi I.....	180
31. Dokumentasi II.....	186

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha setiap manusia (pendidik) dengan penuh tanggung jawab membimbing siswa untuk mengembangkan potensinya. Pengembangan manusia bertujuan untuk mengembangkan pemahaman intelektual, kecerdasan emosional dan mampu mengembangkan kreatifitas yang tinggi merupakan dimensi yang penting dalam menunjang proses pendidikan (Sujana, 2019:4)

Hal ini didukung dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal (3) disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan Pendidikan adalah meletakkan dasar kecerdasan. Pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta memiliki keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti Pendidikan lebih lanjut. Dengan demikian siswa dapat memiliki dan menanamkan sikap karakter terhadap orang lain. Untuk mencapai tujuan Pendidikan tersebut diperlukan proses pembelajaran yang efektif dan efisien agar target yang

diinginkan dapat tercapai dan menghasilkan pendidikan yang berkualitas (Taufiqurrahman, 2022:8).

Pembelajaran merupakan upaya dilakukan oleh pendidik dan siswa untuk memperoleh dan mengolah pengetahuan, serta melatih kecakapan hidup dan soft skill dalam pembelajaran yang dapat berupa pikiran, perasaan, atau gerakan. Proses pembelajaran merupakan tindakan transformasi pengetahuan yang ditujukan kepada siswa yang belum sepenuhnya mengetahui suatu cabang ilmu (Nurrita, 2018:171).

Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan pengembangan yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristekdikti untuk melaksanakan proses pembelajaran siswa di sekolah. Kebijakan Merdeka belajar merupakan langkah awal dengan mentransformasi Pendidikan demi terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki *Project Penguatan* (Maros, 2016:15).

Menurut Kemendikbudristek, SK BSKAP No 033 Tahun 2022 Kurikulum Merdeka memiliki istilah yang dikenal dengan fase, KI-KD dalam kurikulum 2013 dengan Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka adalah jangka waktu yang dialokasikan untuk mencapai kompetensi yang ditargetkan. Sementara KI-KD ditetapkan pertahun. Capaian Pembelajaran dirancang berdasarkan fase-fase. Satu fase memiliki jangka waktu yang berbeda-beda, yaitu:

1. Fase fondasi yang dicapai pada PAUD;
2. Fase A umumnya untuk kelas I sampai III SD/ sederajat;
3. Fase B umumnya untuk kelas III sampai IV SD/ sederajat;

4. Fase C umumnya untuk kelas V sampai VI SD/ sederajat;
5. Fase D umumnya untuk kelas VII sampai IX SMP/ sederajat;
6. Fase E untuk kelas X SMA/ sederajat;
7. Fase F untuk kelas XI sampai XII SMA/ sederajat.

Fase E dan Fase F dipisahkan karena mulai kelas XI siswa akan menentukan mata pelajaran pilihan sesuai minat dan bakatnya, sehingga struktur kurikulumnya mulai berbeda sejak kelas XI. Dengan menggunakan fase, suatu target capaian kompetensi dicapai tidak harus dalam satu tahun tetapi beberapa tahun, kecuali di kelas X jenjang SMA/ sederajat. Pengecualian ini dilakukan karena struktur kurikulum di jenjang SMA/ sederajat yang terbagi menjadi dua, yaitu kelas X siswa mengikuti seluruh mata pelajaran, dan kelas XI-XII siswa memilih mata pelajaran sesuai minat, bakat, dan aspirasi masing-masing.

Pendidikan Pancasila memuat nilai-nilai karakter Pancasila yang ditumbuhkembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk menyiapkan warga negara yang cerdas dan baik. Pendidikan Pancasila berisi elemen: Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (BSKAP, 2022).

Keberhasilan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila juga harus di tinjau dengan kurikulum 2013 sebelum adanya perubahan nama terkait pada mata pelajaran PPKn yang berubah menjadi Pendidikan Pancasila yaitu Pembelajaran PPKn akan menjadi penentu karakter warga Negara yang taat hukum antara keseimbangan

(hak dan kewajiban), sebagai pembentukan dan pengembangan nilai, moral, dan karakter bangsa dalam mempersiapkan mentalitas multikultural, Pebriyenni, (2021), Farra, S (2015), Wibowo, (2017).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 23 September 2022 di SMA Negeri 2 Padang, awalnya peneliti memasuki kelas X.E6 untuk melakukan observasi yang mana pada saat itu Ibu Nurmalinda sebagai Guru Pendidikan Pancasila sedang melaksanakan pembelajaran di kelas X.E6 dengan materi: Konstitusi dan Elemen: UUD Tahun 1945 (CP): Pada fase ini, siswa mampu mengkaji secara kritis dan analitis untuk dapat mengetahui hak dan kewajiban baik sebagai manusia, bangsa Indonesia maupun sebagai warga Negara Indonesia. (TP): Siswa mampu untuk menganalisis secara kritis dan memberikan solusi dengan memahami materi ajar yang terkait makna hak dan kewajiban warga Negara menurut UUD Tahun 1945.

Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa lebih fokus kepada hal yang dilakukannya sendiri seperti: ribut dalam kelas, berpacu kepada Handphone (HP), siswa mengantuk dan kurangnya ketertarikan dalam melakukan proses belajar-mengajar. Hal ini dikarenakan pada saat melakukan observasi secara langsung, dalam proses pembelajaran masih berpusat kepada Guru. Siswa kurang diarahkan untuk berpikir kritis dalam memahami materi.

Hasil pengamatan peneliti dalam kegiatan belajar, Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membaca buku paket dan ketika menyampaikan materi, Guru

menggunakan buku paket siswa dalam menjelaskan materi yang disampaikan. Selanjutnya, siswa diarahkan untuk menulis di bukunya masing-masing ketika Guru sedang menulis materi di papan tulis, kurangnya penerapan model pembelajaran yang menarik untuk dapat mengasah keterampilan siswa dalam menganalisis, mengevaluasi, dan mengaplikasikan sesuai dengan taksonomi Bloom pada ranah kognitif.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Guru Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 2 Padang yaitu Ibu Nurmalinda, S.Pd. Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 23 September 2022. Diketahui jumlah siswa pada kelas X terdiri dari: X.E1, X.E2, X.E3, X.E4, X.E5, X.E6, X.E7, X.E8, X.E9, X.E10 tiap kelas sebanyak 36 siswa. Guru di dalam kegiatan belajar cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga kurangnya keaktifan siswa pada saat melakukan pembelajaran. Karena dalam model ceramah Guru lebih aktif dan siswa menjadi pasif.

Ibu Nurmalinda menjelaskan bahwa siswa kurang berpartisipasi dalam belajar, perlunya dorongan motivasi yang dilakukan oleh Guru terhadap siswa untuk membangkitkan semangat, minat, bakat siswa dalam belajar. Sehingga tujuan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat tercapai dengan baik.

Permasalahan tersebut yang menyebabkan hasil belajar siswa menurun karena menggunakan metode ceramah pada saat melakukan pembelajaran di kelas. Banyaknya siswa tidak tuntas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada ujian MID semester mata pelajaran Pendidikan Pancasila, teridentifikasi bahwa

lebih dari 75% pada nilai sumatif, nilai formatif, dan nilai assesmen diagnostik siswa masih rendah, perlunya perbaikan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Adapun KKTP yang telah ditentukan sekolah pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yaitu 80.

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka diperlukan suatu perbaikan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Salah satu perbaikannya adalah dalam penggunaan model pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran secara baik dibutuhkan model pembelajaran yang mampu dan tepat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Muid, 2021:7).

Dari uraian tersebut untuk memilih model pembelajaran yang tepat maka perlu model pembelajaran yang mendorong siswa aktif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yaitu salah satunya dengan model pembelajaran *Case Method* (Mahdi, 2020). Model pembelajaran *Case Method* mencakup aspek kognitif, psikomotor, motivasional, dan afektif (interpersonal dan sikap). Kinerja model *Case Method* ditentukan oleh jenis disposisi semua anggota tim yang menjadi kompleks. *Case Method* fokus pada masalah yang ada dalam situasi atau contoh konkret, tindakan yang harus diambil dan pelajaran yang bisa dipetik (Andayani, 2022:55).

Dimana model ini akan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas dalam memecahkan masalah, meningkatkan semangat dan motivasi,

kemampuan mengkomunikasikan ide atau gagasan, dan kemampuan bekerja sama dengan sesama anggota kelompok sehingga tercipta suasana demokratis. Model *Case Method* memiliki gaya pengajaran yang mudah beradaptasi dengan melibatkan pembelajaran berbasis masalah untuk mengembangkan keterampilan analitis yang mendorong diskusi kelompok dalam meningkatkan pengetahuan ke analisis, evaluasi, dan aplikasi (Marwan, 2022:13).

Berdasarkan fenomena yang dijelaskan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Case Method* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas X di SMA Negeri 2 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila sebagai berikut:

1. Siswa kurang memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi yang sedang di pelajari.
2. Siswa suka ribut dan lebih fokus kepada handphone (HP).
3. Kurangnya partisipasi siswa dalam bertanya dan menjawab ketika pembelajaran berlangsung.
4. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik.

5. Hasil belajar pada Pendidikan Pancasila masih rendah, terlihat dari hasil belajar siswa pada saat mengikuti ujian MID semester masih berada di bawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka masalah ini dibatasi agar masalah terarah sesuai dengan hasil yang diinginkan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu hasil belajar kognitif dengan penggunaan model *Case Method* pada materi Kolaborasi Antarbudaya di Indonesia serta menggunakan Elemen: Bhinneka Tunggal Ika

Capaian Pembelajaran (CP): Pada fase ini, siswa mampu mengidentifikasi respons terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik

Tujuan Pembelajaran (TP): Siswa mampu untuk menjelaskan Indonesia sebagai sebuah negara yang terbentuk dari keragaman budaya. Melalui siswa juga diharapkan mampu mengidentifikasi pentingnya melakukan kolaborasi budaya yang ada di Indonesia. Selain itu, siswa juga diharapkan mampu merespon kondisi dan keadaan tidak baik yang ada di lingkungan dan masyarakat menjadi lebih baik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model *Case Method* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas X di SMA Negeri 2 Padang ?
2. Bagaimana perbedaan hasil belajar Pendidikan Pancasila dengan penggunaan model *Case Method* dan metode ceramah pada kelas X di SMA Negeri 2 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model *Case Method* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas X di SMA Negeri 2 Padang.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Pendidikan Pancasila dengan penggunaan model *Case Method* dan metode ceramah pada kelas X di SMA Negeri 2 Padang

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritik

Secara teoritik penelitian ini berguna sebagai bahan acuan atau masukan agar bisa digunakan bagi peneliti yang dapat dikembangkan untuk mengetahui

pengaruh penggunaan model *Case Method* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas X di SMA Negeri 2 Padang.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Siswa

Bagi siswa, sebagai sarana untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila bagi siswa, dengan adanya model pembelajaran *Case Method* siswa dapat mengasah dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis untuk memecahkan masalah, kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreaitivitas.

b. Bagi Guru

Bagi guru, sebagai acuan untuk meningkatkan kemampuan Guru dalam memilih model pembelajaran yang menarik, tepat, dan menyenangkan. Serta sebagai bahan informasi bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *Case Method* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa.

c. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah, sebagai sarana untuk menerapkan kebijakan guna memperbaiki proses pembelajaran yang lebih berkualitas serta tercapainya tujuan Pendidikan yang lebih baik.

3. Manfaat Akademik

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.